

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran RADEC di kelas bilingual disusun dengan menggunakan metode kata kunci sehingga membantu peserta didik untuk mengembangkan penguasaan konsep, kreativitas, dan persepsi komunikasi peserta didik dalam pembelajaran IPA tema lingkungan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut ini:

1. Desain pembelajaran RADEC di kelas IPA bilingual dikembangkan dengan mengadopsi langkah-langkah pembelajaran model RADEC. Tahapannya adalah *Read-Answer-Discuss-Explain-Create*. Desain pembelajaran ini dapat dilaksanakan secara luring, daring, dan campuran dengan menggunakan berbagai *platform*. Desain pembelajaran RADEC dilengkapi dengan RPP, pertanyaan prapembelajaran, dan LKPD terkait konten lingkungan. Tahap desain pembelajaran RADEC bilingual di kelas IPA pada tema lingkungan dimulai dengan analisis kebutuhan guru dan peserta didik dimana peserta didik mengharapkan penggunaan EMI secara bilingual dengan menggunakan strategi kata kunci. Penggunaan EMI secara bilingual mampu menurunkan mental energi ketika peserta didik membaca pemahaman dalam bahasa Inggris yang menunjang pengembangan kreativitas. Strategi bilingual dengan metode kata kunci ini diharapkan mampu membangun penguasaan konsep sekaligus mengembangkan kreativitas dan kemampuan komunikasi peserta didik. Tahap perancangan memperhatikan konten kurikulum 2013 dan SDGs pada tema lingkungan. Selanjutnya dirumuskan IPK dan KBK berorientasi pengembangan penguasaan konsep, kreativitas, dan kemampuan komunikasi. Hasil validasi desain pembelajaran dari beberapa *rater* yang merupakan ahli dalam pembelajaran IPA menunjukkan bahwa desain pembelajaran RADEC di kelas bilingual dengan strategi kata kunci adalah valid dan reliabel. Tahap implementasi menunjukkan bahwa ide-ide kreatif peserta didik meningkat pada tema pencemaran air dan udara. Namun klasifikasi originalitas karya atau produk kreatif menunjukkan bahwa produk peserta didik sebagian besar adalah

tipe imitasi Hal ini adalah hal yang wajar karena pengembangan kreativitas membutuhkan waktu. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa desain model pembelajaran RADEC membutuhkan perbaikan untuk mengoptimalkan penguasaan konsep, pengembangan kreativitas, dan keterampilan berkomunikasi peserta didik.

2. Penguasaan konsep peserta didik yang belajar menggunakan desain RADEC di kelas bilingual lebih baik dibandingkan dengan kelas non-RADEC ditinjau dari peningkatan, signifikansi, dan ukuran efek. Hal ini dilihat dari skor N-Gain dari kedua kelas tersebut. Desain pembelajaran RADEC di kelas bilingual yang menggunakan strategi kata kunci memiliki pengaruh efek serta signifikansi yang besar terhadap kreatifitas peserta didik. Pengaruh yang sama ditunjukkan oleh pertanyaan prapembelajaran yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran lingkungan dibandingkan dengan model non-RADEC.
3. Kreativitas peserta didik yang belajar menggunakan desain RADEC di kelas bilingual lebih baik dibandingkan dengan kelas non-RADEC ditinjau dari peningkatan, signifikansi, dan ukuran efek. Hal ini dilihat dari skor N-Gain dari kedua kelas tersebut. Desain pembelajaran RADEC di kelas bilingual yang menggunakan strategi kata kunci memiliki pengaruh efek serta signifikansi yang besar terhadap kreatifitas peserta didik. Pengaruh yang sama ditunjukkan oleh pertanyaan prapembelajaran yang memiliki pengaruh terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran lingkungan dibandingkan dengan model non-RADEC. Selain itu walaupun produk kreatif yang dihasilkan oleh peserta didik didominasi oleh produk imitasi, namun jumlah ide-ide kreatif peserta didik meningkat secara signifikan.
4. Persepsi komunikasi peserta didik yang belajar dengan menggunakan desain RADEC di kelas bilingual lebih baik dibandingkan dengan kelas non-RADEC ditinjau dari signifikansi dan ukuran efeknya. Hal ini tampak pada pengurangan kecemasan, keterampilan mengkomunikasikan ide kreatif, dan penguasaan konsep peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Desain pembelajaran RADEC di kelas IPA bilingual dengan metode kata kunci menjadi solusi dalam mengembangkan penguasaan konsep, kreativitas, dan persepsi komunikasi peserta didik. Metode penggunaan kata kunci dalam bahasa Inggris menjadi keunggulan karena selain menurunkan energi mental untuk memahami konteks, metode kata kunci juga memungkinkan peserta didik untuk memahami konteks dan konten IPA secara lebih mendalam tanpa cemas dengan penggunaan bahasa Inggris.

C. Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah melengkapi model pembelajaran RADEC dengan glosarium yang berisi kata kunci konten IPA dalam bahasa Inggris dan contoh-contoh ide atau produk kreatif dalam bahasa Inggris. Hal ini penting karena beberapa alasan, yaitu:

1. Glosarium yang berisi kata kunci konten IPA dalam bahasa Inggris akan membantu peserta didik memperluas pemahaman mereka tentang kosakata dalam bidang IPA. Peserta didik akan memiliki referensi yang jelas dan terstruktur untuk mempelajari kata-kata kunci yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Bahasa Inggris sering kali menjadi bahasa internasional dalam bidang ilmiah dan teknologi, termasuk dalam bidang IPA. Dengan memiliki glosarium yang berisi kata kunci dalam bahasa Inggris, peserta didik akan dapat mengaitkan konsep IPA dengan kosakata yang umum digunakan dalam konteks internasional. Ini akan membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam dan memperluas wawasan peserta didik dalam bidang tersebut.
3. Dalam desain pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain-Create*, menggunakan dua bahasa atau kata kunci dalam bahasa Inggris memungkinkan peserta didik untuk memperluas pemahaman tentang bahasa target dan bahasa asli. Dengan adanya glosarium dalam bahasa Inggris, peserta didik akan memiliki sumber daya yang berguna untuk mempelajari kosakata dalam bahasa Inggris dan menghubungkannya dengan bahasa asli.

4. Dalam era globalisasi, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi semakin penting. Dengan memiliki glosarium yang berisi kata kunci dalam bahasa Inggris, peserta didik dapat memperkuat keterampilan berbahasa Inggris sehingga mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan komunitas internasional dalam konteks IPA.
5. Glosarium yang berisi kata kunci konten IPA dalam bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran bagi peserta didik yang memiliki bahasa asli yang berbeda. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep IPA dengan lebih mudah dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam bahasa Inggris.

Melalui penelitian ini, dapat dikembangkan glosarium yang kaya akan kosakata konten IPA dalam bahasa Inggris, yang dapat digunakan sebagai alat bantu yang penting dalam model pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain-Create*. Glosarium ini akan memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran yang lebih baik dalam bidang IPA, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, serta mendukung komunikasi internasional dalam konteks ilmiah dan teknologi. Selain itu glosarium ini diharapkan mampu membekalkan keterampilan berkomunikasi dalam pengembangan kreativitas peserta didik secara lebih optimal. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan membaca, mendengarkan, menulis, dan membaca pemahaman konten IPA.